

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang penulis dapat dari pengembangan sistem dengan menggunakan Mambo *content management system*, yaitu:

1. Penggunaan Mambo sebagai dasar dari sebuah sistem memang tidak bisa selalu diandalkan. Penggunaan ini harus sesuai dengan jenis sistem yang dikembangkan, jenis menu yang ingin ditampilkan dan berbagai penilaian lain harus juga dipertimbangkan.
2. Salah satu tujuan penggunaan *content management system* adalah untuk mempermudah proses pengembangan dan manajemen sistem. Hal ini dikarenakan sebagian besar *content management system* yang ada bersifat modular sehingga pengguna dapat menambah ataupun mengupdate menu sesuai dengan yang diinginkan.
3. Penggunaan *module* maupun *component* pada Mambo tidak selamanya bisa diterapkan, hal ini akan jelas terlihat ketika pemilik sistem menginginkan beberapa *field* ataupun fitur yang khusus dirancang oleh pihak yang bersangkutan. Dalam kondisi ini pengembang sistem harus kembali menggunakan rancangan *interface* dan database khusus untuk menanganinya.
4. Tidak selamanya yang mahal itu lebih baik. Penggunaan *content management system* yang bersifat *open source* memiliki banyak kelebihan yang harus dimanfaatkan oleh banyak pihak dibandingkan dengan pengembangan sistem yang bersifat komersial. Pengembangan *open source application* juga harus didukung agar semua pihak dapat merasakan keuntungannya.
5. Banyak pihak meremehkan kemampuan *content management system* sebagai sebuah dasar dari pengembangan sebuah sistem. Hal ini tidak bisa dibenarkan, yang harus kita lakukan seharusnya adalah menyesuaikan kebutuhan sistem yang akan dibangun. *Content management system* sangat

sesuai sebagai sistem yang memiliki banyak kemampuan namun hanya membutuhkan biaya pengembangan yang relatif kecil dan waktu pengembangan yang singkat. Jika bisa dikembangkan dengan *content management system* mengapa tidak?

Content management system saat ini telah menjadi sistem yang selalu digunakan di berbagai situs dinamis. Kemampuannya mengelola website tanpa perlu menguasai bahasa pemrograman tertentu membuatnya semakin populer. Sistem mampu mengelola isi atau dokumen *terpublish* lebih banyak dari yang kita bayangkan.

6.2 Saran

Penggunaan *content management system* dalam pembuatan *official site* Jurusan Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM diharapkan menjadi sebuah dukungan yang berarti dalam meningkatkan kualitas Jurusan Budidaya Hutan dalam segala hal. Berikut adalah beberapa saran yang diberikan penulis:

1. Dana adalah kebutuhan utama dalam pengembangan sebuah sistem. Jurusan Budidaya Hutan hendaknya mengalokasikan dana yang lebih untuk mengembangkan sistem yang lebih baik demi meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Fungsi *official site* sebagai *web based academic information system* harus terus dikembangkan. Penambahan fasilitas seperti KRS online ataupun *webmail* untuk civitas akademika sangat diharapkan oleh *end user official site*.
3. Untuk mengurangi beban *official site* pihak Jurusan Budidaya Hutan hendaknya mengaktifkan *personal website* untuk para dosen sehingga forum dan materi pengajaran bisa dibebankan pada *personal website* tersebut.

Fitur-fitur yang disediakan dalam *official site* saat ini mungkin akan menjadi tampilan minimal dan diharapkan setelah masa *going live* yang cukup lama akan tampak beberapa fitur-fitur baru yang dibutuhkan yang akan memberi banyak kontribusi khususnya bagi dunia pendidikan.